

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan era globalisasi sekarang ini berkembang begitu canggih dengan adanya teknologi yang berbasis internet seseorang bisa memudahkan untuk berinteraksi dan bertukar informasi dalam berbagai kreatifitas manusia. Dengan seiringnya pengaruh era globalisasi dunia dan teknologi yang semakin pesat menyebabkan manusia mengupayakan serba instan dan cepat. Apalagi dengan hadir adanya kemajuan sistem transportasi berbasis online.¹

Kemajuan teknologi khususnya dalam transaksi online dengan penggunaan smartphone yang memudahkan manusia untuk mengakses informasi berbagai kebutuhan hidupnya. Banyak pengusaha yang memanfaatkan smartphonnya untuk usaha yang mereka jalani salah satunya perusahaan grab. dimana perusahaan grab menyediakan aplikasi grab dengan cara mengunduhnya lewat smartphone.

Grab adalah perusahaan berjiwa sosial yang bergerak di bidang jasa dengan menggunakan transportasi roda dua atau roda empat dan melayani berbagai fitur yang telah disediakan dalam aplikasi grab dengan berbasis online,² Salah satu di dalam aplikasi grab ini fitur layanan menggunakan

¹Stevan Gunawan, "Persepsi Konsumen Atas Layanan Grab Car di Surabaya," *jurnal Agora*, Tahun 2017, Vol. 5, No. 3, hlm. 1.

²Ratna Tri Hardaningtyas, "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Grab) di Malang," *jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Tahun 2018, Vol. 2, No. 1, hlm. 42-43.

grabfood yaitu layanan pesan makan minum yang disediakan perusahaan grab untuk membelikan dan mengantarkan kepada customer lewat driver ke alamat yang dituju yang mana customer (pemesan) dengan penjual (resto) melalui perantara driver, dalam pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan harga makanan yang di pesan serta ongkos kirim.³

Perusahaan grab layanan grabfood melibatkan tiga pihak yaitu customer, penyedia aplikasi yang bekeja sama dengan resto, dan driver. cara memesan grabfood dalam mekanisme layanan ini dengan cara opsi resto non pilihan (non tunai) yaitu customer membuka aplikasi grab dengan memilih fitur grabfood disitu menyediakan salah satunya restoran dan warung dengan berbagai biaya makanan yang berbeda-beda kemudian customer dapat memilih menu makanan yang ingin dipesen dengan memasuki alamat yang dituju antara customer dengan tempat resto tersebut. Lalu tempat resto yang terdekat dengan driver yang mana pengemudi mendapatkan orderan dari resto terdekat. Setelah itu driver menghubungi customer untuk membelikan dan memesan makanannya, driver mengantarkan pesanan dari customer ke tempat yang dituju kemudian antara driver dengan customer yang mana driver memberikan makanan sedangkan customer membayar pembelian grabfood yang terdiri dari harga makanan dan ongkos kurir, dalam sistem pembayarannya customer mengisi terlebih dahulu melalui cara top-up menggunakan saldo yang disediakan dari aplikasi grab yang bekerjasama dengan perusahaan mitra yaitu OVO sebelum memesan grabfood.

³*Ibid.*, hlm. 44.

Customer mengisi top up kedalam OVO untuk pembayaran atas jasa grab yang akan di manfaatkan di kemudian hari atau disaat membutuhkan jasa tersebut itulah tujuan perusahaan mitra OVO.

Berdasarkan uraian diatas maka di ketahui bahwa fitur grabfood, terdapat transaksi jual beli antara customer (pembeli) dengan perusahaan grab yang menyediakan aplikasi grab dengan cara mengunduh di smartphome, dalam aplikasi grab terdapat grabfood yang menjalin kerjasama dengan restoran atau warung terbaik untuk pemesanan melalui perantaran driver berarti termasuk jual beli jasa, antara Perusahaan Grab sebagai pihak penjual jasa dengan customer sebagai pihak pembeli.

OVO adalah salah satu aplikasi yang mendukung adanya teknologi yang tidak hanya dikalangan atas saja, tetapi kalangan bawah juga bisa menggunakan aplikasi ini, sistem pembayaran online yang memberikan banyak tawaran yang menarik bagi penggunanya yang mana aplikasi dompet digital yang bisa dipakai dalam hal membayar transaksi yang memiliki hubungan dengan layanan yang tersedia.⁴

Layanan transaksi jual beli jasa lewat fitur grabfood dengan cara pembayaram sistem OVO dalam aplikasi grab terdapat multiakad yaitu satu transaksi terdapat akad lebih dari satu dimana akad-akad muamalah antara lain akad wadi'ah (customer mengisi dana ke OVO untuk pembayaran grabfood yang

⁴Yuanita Candra Puspita, "Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi OVO," *Jurnal Manajemen Informatika*, Tahun 2019, Vol. 9, No. 2, hlm. 121.

mana menitipkan dana disaat kita membutuhkan uang untuk memanfaatkan di kemudian hari), akad wakalah (aplikasi grab atau penyedia jasa mewakilkan kepada driver untuk mengantarkan makanan customer), akad ijarah (sebelum makanan diserahkan ke customer, customer membayar harga makanan yang dipesan dan ongkos kirim atau upah) dalam Ensiklopedi Fiqh dinyatakan selama ijarah berupa akad muawadhah (berbayar), maka boleh bagi penyedia jasa meminta ongkos kirim (upah) sebelum memberikan layanan kepada customer.

Ini seperti akad salam, hanya saja objek transaksi akad salam adalah barang. Konsumen membeli barang, uangnya di bayar tunai di depan, tetapi barang datang dikemudian. Sementara manfaat atau layanan baru didapatkan menyusul sekian hari atau sekian waktu kemudian. Pemilik barang secara prinsip berhak menentukan harga dan memberikan diskon bagi konsumen yang membeli dengan pembayaran cash di muka sebelum barang diserahkan. Jika hal ini berlaku pada barang, tentu berlaku pula untuk jasa. Sehingga boleh bagi customer yang memiliki OVO memperoleh diskon dari pihak penyedia aplikasi.⁵

Tetapi dalam layanan transaksi jual beli jasa lewat fitur grabfood merupakan jenis akad jual beli yang belum pernah terjadi pada zaman Nabi Muhammad Saw. Sehingga transaksi pembelian makanan lewat fitur grabfood dengan cara bayar OVO di aplikasi grab menjadi perdebatan di kalangan umat Islam tentang hukumnya. Oleh sebab itu akad layanan jasa dalam transaksi jual beli jasa lewat fitur grabfood dengan pembayaran sistem OVO dalam aplikasi

⁵Ahmad Syafii Maarif, "Majalah Suara Muhammadiyah" Edisi 19, Oktober 2019, hlm. 25.

grab perlu dikaji lebih jauh tentang halal dan tidaknya dalam perspektif hukum Islam. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis masalah tersebut dalam Skripsi yang berjudul **“Jual Beli Jasa Lewat Fitur Grabfood Dengan Cara Bayar OVO Dalam Aplikasi Grab Perspektif Hukum Islam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan penulis diatas, maka dapat diuraikan beberapa rumusan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana mekanisme jual beli jasa lewat fitur grabfood dengan cara bayar OVO dalam aplikasi grab.
2. Bagaimana perspektif hukum Islam terhadap jual beli jasa lewat fitur grabfood dengan cara bayar OVO dalam aplikasi grab.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui mekanisme jual beli jasa lewat fitur grabfood dengan cara bayar OVO dalam aplikasi grab.
2. Untuk mengetahui perspektif hukum Islam terhadap jual beli jasa lewat fitur grabfood dengan cara bayar OVO dalam aplikasi grab.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat banyaknya bagi praktisi maupun teoritis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini akan memperoleh data dan informasi secara lebih jelas dan lengkap, dan diharapkan berguna bagi penulis yang ingin mengkaji tentang permasalahan ini.
 - b. Temuan penelitian ini dapat memberikan motivasi kreatif bagi peneliti berikutnya, untuk mengembangkan penelitian bidang kajian hukum ekonomi Syari'ah. khususnya mengenai jual beli jasa lewat fitur grabfood dengan cara pembayaran sistem OVO dalam aplikasi grab perspektif hukum Islam.
2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbang saran dalam hukum ekonomi syariah khususnya dalam jual beli jasa lewat fitur Grabgood dengan cara pembayaran sistem OVO dalam aplikasi grab perspektif hukum Islam.

E. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sistematis dan terarah maka Penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis dan pendekatan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (field research). Alasanya menggunakan penelitian lapangan ini informasi

dalam kegiatan yang sumbernya digali langsung dari lapangan. Dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif yang mana sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif ide pentingnya peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan alamiah.⁶

b. Pendekatan penelitian

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif yang mana peneliti melakukan pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen lainnya, metode ini di gunakan karena menyesuaikan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden.⁷ Gambaran yang jelas dalam hal ini adalah jual beli jasa lewat fitur grabfood dengan cara pembayaran sistem OVO dalam aplikasi grab perspektif hukum islam.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Subjek penelitian

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 26.

⁷*Ibid.*, hlm. 10.

Subjek penelitian adalah orang,tempat, atau lembaga. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah customer dan driver dalam aplikasi grab.

b. Objek penelitian

Objek penelitian ialah persoalan kasus yang akan diteliti untuk memperoleh data secara lebih jelas dan tertata. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah pembelian makanan dalam layanan Grab Food dengan cara bayar OVO dalam aplikasi Grab.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan responden sebagai sample adalah customer yang sudah menjadi akun OVO dan driver sebagai perantara dari pihak Grab.

4. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam peneltian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dihasilkan dari sumber pertama dan utama.⁸ Dalam penelitian ini, penulis melakukan peneliti yang menggunakan teknik wawancara atau hasil observasi secara langsung

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 129.

yang di peroleh langsung dari pihak customer dan driver dalam aplikasi grab.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer. Tidak hanya itu data itu juga di olah dan di kumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara dan membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.⁹ Dalam hal ini berupa situs internet, web, buku-buku yang berkaitan dengan fikih muamalah dan hal-hal yang menjadi penunjang dalam pembuatan laporan skripsi yang berkaitan dengan pembahasan pokok permasalahan tersebut.

5. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang diperoleh dalam penggunaan penelitian ini adalah:

a. Metode wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan yang bertujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung antara pewawancara dengan orang yang ingin di wawancarai guna memberikan gambaran permasalahan secara terperinci yang peneliti lakukan.¹⁰ Dalam penelitian ini, Peneliti mengumpulkan

⁹*Ibid.*, hlm. 129.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 133.

data wawancara yang telah diperoleh dari customer dan driver dalam aplikasi grab.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu pengumpulan data yang digunakan untuk metodologi penelitian sosial dan menelusuri data histori.¹¹ Metode dokumentasi ini peneliti dilakukan untuk memperoleh informasi baik berupa gambar, catatan, maupun tulisan yang berhubungan dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan data yang diperoleh dari customer dan driver dalam bentuk wawancara berupa minat menggunakan jual beli jasa lewat fitur grabfood dengan cara pembayarannya sistem OVO pada aplikasi grab untuk memanfaatkannya.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif di mana data dikumpulkan kemudian dianalisis, kemudian digambarkan menjadi bentuk kata-kata. Lalu dipisah-pisahkan menurut kelompok untuk mendapat kesimpulann. Selain itu, semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Data tersebut mungkin berasal dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya.¹² Setelah itu di klasifikasikan dan di analisis dengan metode deduktif.

¹¹*Ibid.*, hlm. 153.

¹²Lexy J. moleong, *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*, hlm. 11.

Prinsip deduktif adalah suatu yang di pandang benar pada semua peristiwa dan berlaku juga jika orang dapat membuktikannya maka secara logis dan otomatis orang dapat menarik kesimpulan bahwa kebenaran menjadi peristiwa yang khusus.¹³ Hasil pendekatan ini dapat di ketahui gambaran umum mengenai Jual Beli Jasa Lewat Fitur Grabfood Dengan Cara Pembayaran Sistem OVO Dalam Aplikasi Grab Perspektif Hukum Islam

F. Sistematika

Untuk mempermudah menyusun skripsi ini peneliti membahas dan menggunakan masalah terbagi menjadi lima bab. Maksud dari pembagian skripsi ini masing-masing bab terbagi atas sub bab yang mana untuk memaparkan dan menjelaskan setiap permasalahan dengan baik. maka dengan sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang akan di jelaskan unsur-unsur yang menjadi syarat suatu penelitian yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab kedua akan di jelaskan secara teori mengenai tinjauan pustaka dan tinjauan teoritik jual beli salam yang terdiri dari pengertian, dasar hukum salam, rukun salam, syarat salam, ketentuan pembayaran, ketentuan barang, penyerahan barang sebelum atau pada waktunya dan fatwa DSN-MUI tentang jual beli salam.

¹³Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 41.

Bab ketiga membahas tentang gambaran umum mengenai sejarah awal berdirinya perusahaan grab dan visi misi grab, gambaran umum profil OVO, cara pendaftaran menjadi akun OVO dan cara melakukan aktivasi akun OVO pada grab dan pengisian saldo OVO lewat aplikasi grab, dan praktik mekanisme pemesanan makanan dengan pembayaran sistem OVO.

Bab keempat merupakan bab analisis teori akad salam terhadap pembelian makanan dalam aplikasi grab yang terdiri dari mekanisme jual beli makanan lewat fitur grabfood dengan cara bayar OVO dalam aplikasi grab dan analisis dari segi teori akad salam terhadap pembelian makanan dengan cara bayar OVO.

Bab kelima penutup, menjelaskan kesimpulan yang peneliti lakukan dan saran dari pembahasan secara keseluruhan untuk kebaikan pada penelitian ini.